

**KONSEKUENSI PELAKSANAAN KEBIJAKAN
PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB)
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PEDAGANG PASAR**

**(Studi Kasus : Terhadap Pedagang Barang Harian Pasar
Raya Padang Blok III Lantai I)**

SKRIPSI



Oleh :

PUTRI YULIANTI

1710811006

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

PUTRI YULIANTI, 1710811006. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Konsekuensi Pelaksanaan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Interaksi Sosial Pedagang Pasar (Studi Kasus Terhadap Pedagang Barang Harian Pasar Raya Padang Blok III Lantai I). Pembimbing Drs. Alfitri MS.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan salah satu langkah yang diambil pemerintah Republik Indonesia untuk mengatasi masalah penyebaran *Covid-19*. Kebijakan PSBB ini diberlakukan secara nasional termasuk salah satunya Kota Padang. Pemberlakuan Kebijakan PSBB di Kota Padang dimulai semenjak 22 April 2020 hingga 5 Mei 2020 dan kemudian diperpanjang hingga 29 Mei 2020. Pemberlakuan Kebijakan PSBB ini memberikan pengaruh disegala bidang kehidupan termasuk dalam sektor ekonomi. Kebijakan PSBB ini juga memberikan konsekuensi terhadap interaksi sosial pelaku ekonomi khususnya pedagang. Pasar Raya Padang merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan perekonomian di Kota Padang. Pentingnya melakukan penelitian ini untuk mengetahui konsekuensi dari pelaksanaan Kebijakan PSBB terhadap interaksi sosial pedagang barang harian Pasar Raya Padang khususnya Blok III Lantai I.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan Kualitatif dengan tipe deskriptif. Data yang diambil dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam. Dalam pemilihan informan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya konsekuensi dari pelaksanaan Kebijakan PSBB terhadap aktivitas berdagang pedagang barang harian Pasar Raya Padang Blok III Lantai I yaitu : waktu berdagang menjadi lebih singkat, pengisian barang toko dikurangi, terjadinya penurunan pendapatan, penyediaan pesanan langganan berkurang, waktu senggang yang berlebihan, adanya penutupan toko. Kemudian pelaksanaan Kebijakan PSBB juga memiliki konsekuensi terhadap interaksi sosial pedagang yaitu : (1) Kerjasama antar pedagang (asosiatif) seperti saling tolong menolong dalam berdagang, (2) Persaingan (disosiatif) seperti terjadinya persaingan harga, persaingan dalam pelayanan pembeli dan berebut langganan, (3) Kontravensi (disosiatif) terjadi antara pedagang dengan pemerintah terkait aturan penutupan pasar selama beberapa waktu.

Kata kunci: Kebijakan PSBB, Aktivitas Berdagang, Interaksi Sosial.

ABSTRACT

PUTRI YULIANTI, 1710811006. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), Andalas University, Padang. Thesis Title: Consequences of the Implementation of the PSBB Policy on the Social Interaction of Market Traders (Case Study of the Daily Goods Traders of Pasar Raya Padang Block III Floor I). Advisor Drs. Alfitri MS.

The Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) is one of the steps taken by the government of the Republic of Indonesia to address the problem of the spread of Covid-19. This PSBB policy is enforced nationally, including the city of Padang. The implementation of the PSBB Policy in Padang City began from April 22, 2020 to May 5, 2020 and was then extended to May 29, 2020. The implementation of this PSBB policy has an impact on all areas of life, including the economic sector. This PSBB policy also has the consequences for the social interactions of economic actors, especially traders. Pasar Raya Padang is one of the places where economic activity takes place in the city of Padang. The importance of conducting this research is to determine the consequences of implementing the PSBB Policy on the social interactions of daily goods traders of Pasar Raya Padang, especially Block III Floor I.

This research was conducted using a qualitative approach with a descriptive type. The data taken in this study through in-depth interviews. In selecting informants, the writer uses purposive sampling technique. The theory used in this research is the social action theory proposed by Max Weber.

The results show that there are the consequences of implementing the PSBB Policy on the daily goods traders activity of Pasar Raya Padang Blok III Floor I, namely: Shorter trading times, reduced filling of shop goods, decreased income, reduced provision of subscription orders, excessive free time, and shop closings. Then the implementation of the PSBB Policy also has consequences on the social interactions of traders, namely: (1) Cooperation between traders (associative) such as mutual assistance in trading, (2) Competition (dissociative) such as price competition, competition in buyer services and scrambling for subscriptions, (3) contravention (dissociative) occurs between traders and the government for some time.

Keywords: PSBB Policy, Trading Activity, Social Interaction.